

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA TAHUN 2025

1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Capaian kinerja makro yang diperoleh oleh Kabupaten Minahasa Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N	Laju Kinerja (%)
1	Indeks Pembangunan Manusia	79,26	79,73	0,59
2	Persentase Penduduk Miskin	6,53	5,88	-9,95
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	7,00	7,65	9,29
4	Pertumbuhan Ekonomi	5,49	5,58	1,64
5	PDRB per kapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	13.681	14.035	2,59
6	Ketimpangan Pendapatan (<i>Gini Ratio</i>)	0,341	0,308	-9,68

Sumber data BPS Kabupaten Minahasa 2025

2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk di antaranya :

1. Urusan Pendidikan

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan pendidikan yang diperoleh oleh Kabupaten Minahasa pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N -1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Anak Usia 5 s.d. 6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini	84,83%	100.00
2	Persentase Anak Usia 7-18 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	98,89%	100.00
3	Persentase Toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam Kondisi Baik		57.91

4	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam Kondisi Baik		100.00
---	---	--	--------

B. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tahun 2025 sebesar Rp. 370.052.571.926,00,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. Penetapan Muatan Lokal Pendidikan Dasar
2. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal
3. Pemetataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan
4. Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat
5. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa
6. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa SD untuk menunjang Akselerasi Digitalisasi pembelajaran
7. Pengoptimalan Pemanfaatan PID diseluruh Satuan Pendidikan

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Dasar
2. Belum optimalnya Pemerataan Guru dan Pemenuhan Guru Proaktif melalui tata kelola yang akuntabel
3. Belum optimalnya pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah

2. Urusan Kesehatan

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan kesehatan yang diperoleh oleh Kabupaten Minahasa pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N -1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase kematian ibu		0.15
2	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Balita		0.66
3	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	100%	92.33
4	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	100%	94.93
5	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	100%	97.49
6	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	79.09%	85.13
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	100%	82.08
8	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Sesuai Standar		58.05

9	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Ke Atas Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	87,29%	99.63
10	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	100%	100.00
11	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	100%	100.00
12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	100.00
13	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	100%	100.00
14	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar	100%	100.00

B. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tahun 2025 sebesar Rp.192.454.395.791,25 dengan program kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
2. percepatan Penurunan Stunting
3. Skrining Penyakit Tidak Menular

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Paket dalam program pengadaan obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan belum terbayar
2. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mengontrol tekanan darah dan gula darah
3. Tidak tersedianya obat jiwa
4. Masih kurang sosialisasi tentang kawasan tanpa rokok
5. Masih banyak keluarga pasien yang menolak untuk diperiksa sputum mereka untuk memastikan penularan TB
6. Pergantian petugas yang suda dilatih sebelumnya
7. Ketersediaan BMHP yang tidak mencukupi, pengadaan BMHP yang tidak sesuai
8. Petugas belum menguasai sistem pelaporan kipi melalui aplikasi keamanan vaksin
9. Kurangnya ketersediaan alat dan bahan untuk penyemprotan dalam penyelidikan epidemiologi kasus DBD
10. Puskesmas tidak melaksanakan pemeriksaan terkait penyelidikan epidemiologi kasus malaria
11. Tidak capai target dalam pelaksanaan pemberian obat kemoprofilaksis bagi kontak erat pasien kusta
12. Kontak menolak untuk dilakukan tes HIV
13. Keaktifan penemuan kasus PD3I perlu ditingkatkan
14. Penyuluhan tentang penanganan kasus GHPR sudah mulai menurun

15. Laporan jumlah kasus penyakit infeksi emerging dan penyakit menular lainnya belum akurat
16. Masih ada petugas yang belum dilatih
17. Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan serta sarana prasarana instalasi farmasi belum terbayar

3. Urusan Pekerjaan Umum

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan pekerjaan umum yang diperoleh oleh Kabupaten Minahasa pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N -1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Kondisi Irigasi Kewenangan Kabupaten/Kota	16.25%	0.00
2	Persentase kemantapan jalan kabupaten/kota	59,99%	62.96
3	Persentase Peningkatan Jumlah Penduduk Yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Terlindungi dan Bukan Jaringan Perpipaan Terlindungi Terhadap Jumlah Penduduk Di Kabupaten/Kota	56.33%	82.18
4	Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	70.80%	74.63
5	Persentase Luas Kawasan Permukiman Rawan Banjir yang Terlindungi oleh Infrastruktur Pengendalian dan Mitigasi Banjir	14%	0.05
6	Persentase Peningkatan Perlindungan Kawasan Permukiman Sepanjang Pantai Kewenangan Kabupaten/Kota	14%	
7	Persentase Kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung Kabupaten/Kota		100.00
8	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah		100.00
9	Persentase Tenaga Operator/Teknisi/Analisis yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	4,80%	0.00
10	Persentase Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang Sudah diterbitkan di Kabupaten/Kota		3.75

B. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Minahasa Tahun 2025 sebesar Rp. 48.163.736.427,00,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi sektor pertanian, dan Perikanan-> Program SDA, Program Penyelenggaraan Jalan
 2. Peningkatan Infrastruktur dan penataan Kawasan -> Program Penyelenggaraan Jalan, Air Minum, Sanitasi, SDA, Pengembangan Permukiman, dan Penataan Ruang.
 3. Pengelolaan sampah / limbah secara Profesional-> Program Pengelolaan Air Limbah Domestik dan Pengembangan Sistem Persampahan.
- C. Permasalahan Yang Dihadapi
- Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Minahasa Tahun 2025 adalah sebagai berikut :
1. Belum maksimalnya penyajian data
 2. Selisih nilai pagu dan nilai kontrak menyebabkan realisasi dana tidak terserap
 3. Waktu pelaksanaan SPAM yang sempit untuk APBD-P, karena pengadaan pipa membutuhkan waktu yang lama karena harus dipesan dari pabrik yang berada di luar daerah
 4. Selisih nilai pagu dan nilai kontrak menyebabkan realisasi dana tidak terserap
 5. Masih kurang memadainya sarana penunjang operasional, seperti alat ukur (jarak, debit, kuat tekat, dll), alat survey dan peralatan keteknikan lainnya

4. Urusan Perumahan

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan perumahan yang diperoleh oleh Kabupaten Minahasa pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N -1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Warga Negara Korban Bencana Kabupaten/Kota Yang Memperoleh Rumah Layak Huni	100.00	100.00
2	Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani	0.25%	100.00
3	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang Tertangani	10.21	0.13
4	Persentase Perumahan Yang Sudah Dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum	47%	Tidak dilaksanakan

B. Realisasi Belanja Urusan Perumahan

Realisasi belanja Urusan Perumahan di Kabupaten Minahasa Tahun 2025 sebesar Rp. 11.566.136.281,00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

Bidang Perumahan :

1. Kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian berupa Penerangan Jalan Umum (PJU) dan Pembangunan Jalan Lingkungan (Paving Block).
2. Bantuan Rumah Korban Bencana.

Bidang Kawasan Prmukiman dan Penanganan Kumuh :

1. Bantuan Rumah Tinggal Layak Huni bagi Masyarakat Kurang Mampu.
2. pelaksanaan kegiatan bantuan PSU di 3 lokasi Kumuh yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten.

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan di Kabupaten Minahasa adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya pengembangan perumahan yang dilengkapi Prasarana Sarana dan Utilitas Umum terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah
2. Masih banyak pengembang yang belum serah terima PSU ke kabupaten sehingga belum bisa ditangani oleh Pemerintah
3. Urusan Penanganan Kemiskinan Perkotaan dan Pedesaan:
4. Terbatasnya akses masyarakat berpenghasilan rendah dalam mendapatkan fasilitas rumah tinggal layak huni
5. Kebutuhan rumah semakin meningkat, seiring pertambahan penduduk
6. Belum sepenuhnya Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Minahasa menjadi acuan dalam program dan rencana pembangunan sebagai panduan bagi masyarakat untuk memanfaatkan kawasan yang sesuai dengan peruntukan lahan
7. Masih banyak tanah masyarakat yang bermasalah tentang hak milik yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan pembangunan bantuan RTLH

5. Urusan Trantibum Linmas

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan trantibum linmas yang diperoleh oleh Kabupaten Minahasa pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N -1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Dokumen Kebencanaan yang Telah Ditetapkan dan Masih Berlaku		100.00
2	Persentase Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja		100.00
3	Persentase Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah yang Ditegakkan	100.00	100.00
4	Persentase Warga Negara Yang Memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	4380 Jiwa	100.00
5	Persentase Jumlah Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100%	100.00
6	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%	73.02

B. Realisasi Belanja Urusan Trantibum Linmas

Realisasi belanja Urusan Trantibum Linmas di Kabupaten Minahasa terdiri dari Satuan Polisi Pamong Praja (SatPol PP) sebesar Rp. 8.233.940.220,00,- Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) sebesar Rp. 6.272.202.975,00,- dan Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) sebesar Rp. 4.984.662.264,00,- Total Gabungan 3 Perangkat Daerah sebesar Rp.19.490.805.459,00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. Penanganan Gangguan dan Ketentraman dan Ketertiban Umum
2. Perlindungan Masyarakat
3. Pelayanan Informasi Daerah Rawan Bencana
4. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana
5. Gladi Simulasi Penanggulangan Bencana di Sekolah dan di Desa / Kelurahan
6. Respon Cepat Darurat Bencana
7. Pencarian Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana
8. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Trantibum Linmas di Kabupaten Minahasa Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Satuan Polisi Pamong Praja

1. Tidak Memiliki Peraturan Daerah (Perda Ketenteramandan Ketertiban Umum) dalam Pelaksanaan tugas
2. Tidak dapat melakukan tindakan kepada para pelanggar Perda
3. Kurangnya Sumber daya Aparatur yang berstatus PNS
4. Belum adanya Produk Hukum yang jelas tentang Tibumtranmas
5. Program penanganan pasca penertiban PKL/operasi lapangan yang semestinya dilakukan pihak/dinas yang bersangkutan, ternyata tidak dilakukan. Akibat yang terjadi biasanya penanganan menjadi tidak tuntas

Dinas Pemadam Kebakaran

1. Belum tersedianya dana untuk pengadaan armada
2. Belum tersedianya dana untuk pendanaan petugas pemadam kebakaran
3. Belum memadainya sarana mess petugas pemadam kebakaran di pos kantor dinas
4. Belum memadainya hangar untuk armada mobil pemadam
5. Belum adanya tandon untuk pengisian air di mobil pemadam

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

1. Sarana dan prasarana pendukung dalam penanggulangan bencana yang minim
2. Program kegiatan yang terkait Standar Pelayanan Minimal belum sepenuhnya didukung anggaran
3. Tingginya Indeks Resiko Bencana Kabupaten Minahasa
4. Sumber Daya Manusia belum memadai

6. Urusan Sosial

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan sosial yang diperoleh oleh Kabupaten Minahasa pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N -1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	100%	100.00
2	Persentase Anak Terlantar Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	100%	100.00
3	Persentase Lanjut Usia Terlantar Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	100%	100.00

4	Persentase Gelandangan dan Pengemis Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	100%	100.00
5	Persentase Korban Bencana Alam, Sosial Dan/Atau Non Alam Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana Kabupaten/Kota	100.00	100.00
6	Persentase Penerima Manfaat Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar		100.00

B. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kabupaten Minahasa Tahun 2025 sebesar Rp. 4.636.484.073,00,- dengan program kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. Bidang Rehabilitasi Sosial
2. Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin
3. Perlindungan dan Jaminan Sosial

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kabupaten Minahasa Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Belum semua lanjut usia, anak terlantar, disabilitas terlantar, gelandangan pengemis di luar panti mendapat bantuan permakanaan
2. Prasarana kesiap-siagaan bencana yang masih minim
3. Pemberian ijin operasional terkendala penyelesaian rekomendasi oleh pihak LKS Anak ataupun Lansia

3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

1. Hasil EPPD Tahun 2024 Belum ada Keputusan Menteri Dalam Negeri terkait dengan hasil Evaluasi LPPD.
2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2025 Berdasarkan LHP Nomor I5.A/LHP/XIX.MND/06/2025 Tanggal 19 Juni 2025 Kabupaten Minahasa berhasil mendapatkan Opini Peridikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa
3. Tahun 2025 yang berarti Kabupaten Minahasa telah memperoleh Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke 11 kalinya secara berturut-turut yang diterima pada Tahun 2025

4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2025 Realisasi Pendapatan Kabupaten Minahasa mencapai sebesar **Rp. 1.325.841.556.258.50 (98,84%)** dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2025 mencapai **Rp. 1.333.290.542.463.41 (94,28%)**

Secara rinci, rincian Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2025 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut :

Kode Rekening	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	126,156,995,019.56	135,818,125,722.50	107.65

4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1,188,446,475,136.00	1,170,520,668,514.00	98.49
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	26,726,062,645.00	19,502,762,022.00	72.97
5.1	BELANJA OPERASI	997,769,844,374.55	865,648,982,357.00	86.75
5.2	BELANJA MODAL	138,644,107,709.77	128,308,347,276.25	92.54
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	20,807,819,347.61	4,042,000,000.00	19.42
5.4	BELANJA TRANSFER	248,951,131,445.50	241,778,997,480.00	97.11

5. INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kabupaten Minahasa memiliki inovasi daerah sebagai berikut :

NO.	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KET.
1.	Dinas Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SEBALI (Sertifikat Elektronik Bayi Lengkap Imunisasi 2. LASEGAR (Lansia Sehat dan Bugar) 3. Kelas Edukatif PHBS 4. BM-SIAS (Berdayakan Makan Sayur Ikan dan Buah Kepada Anak Seklah) 5. Telemedicine 6. BESTI (Bebas Stunting) 7. GENTING (Gerakan Cegah Stunting) 8. SATURUJAK UNTUK SEMUA (Satu Rumah Satu Jumantik untuk Semua) 9. GEMPITA (Group Edukasi Mama, Pentingnya Imunisasi terhadap Anak) 10. SAYANG LANSIA 11. Kabar Baik 12. KONIKA (Konseling Pranikah) 13. MIARA SI LURI (Mari Berkeluarga Sehat Ideal Lenteng Rasional Idaman 14. UPUSS NI MAMA (Upaya Promotif Preventif untuk Kesehatan Jiwa Hilangkan Stikma-Dikriminasi) 15. KOKEHE 16. INANG (Inovasi Wisida Anak Stunting) 	

		<p>17. KARYA JAGA POST TB (Kader Posyandu Jaring Terduga TB, Puskesmas Periksa dan Obati sampai Tuntas Tuberkulosis)</p> <p>18. Laura (Layanan Usia Remaja)</p> <p>19. Tembakan Tuberos (Temukan Batuk dan Tuberculosis Obati sampai sembuh)</p> <p>20. DOLA (Daftar Online via WA)</p>	
2	Dinas Pendidikan	1. Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Ecoenzym di SD Katolik "Santa Monica" Langowan	
3	BKP-SDM	Satu Layanan Kepegawaian Sistem Informasi Kepegawaian (SLANK SINIKE)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan layanan kepegawaian secara Digital melalui Aplikasi SLANK SINIKE; • Pemanfaatan Teknologi Informasi; • Pengelolaan Data Kepegawaian secara Real-time dalam pengelolaan data kepegawaian, evaluasi kinerja pegawai
4	Dinas PU & PR	<p>1. SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PENGAWASAN TEKNIS JALAN (SIMEJA)</p> <p>2. PENERAPAN RDTR MENGELOLA FASILITAS DANAU TONDANO DAN LAHAN SEKITARNYA (PROFIT DOLLAR)</p> <p>3. Sistem Pelaporan dan Monitoring Proyek Kontruksi (SIPROYEK)</p>	
5	Dinas Kependudkna Dan Pencatatan Sipil	<p>1. MEPATIK SETOU</p> <p>2. JEBOL (Jemput Bola)</p> <p>3. TITISAN MINAHASA</p>	
6	Dinas Lingkungan Hidup	Pengembangan Ekosistem Pengelolaan Sampah dengan Prinsip Sirkular Ekonomi untuk Mendukung Pariwisata Berkelanjutan	